



## **Pengaruh Metode PQ4R terhadap Peningkatan *Maharah Qira'ah* di Madrasah Ibtidaiyah**

**Arina Fadlilar Rifqi**

UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

[arinafadilah335@gmail.com](mailto:arinafadilah335@gmail.com)

**Ahmad Faisal Zam Ani**

UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

[Faisalzamani123@gmail.com](mailto:Faisalzamani123@gmail.com)

**Muslih**

UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

[muslihsoleh973@gmail.com](mailto:muslihsoleh973@gmail.com)

**Hisbullah Huda**

UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

[hisbullahhuda@uinsa.ac.id](mailto:hisbullahhuda@uinsa.ac.id)

### ***Abstract***

*This writing is motivated by the low learning outcomes of students in Arabic lessons, indicating the need for renewal in the teaching process. This study aims to (1) determine the reading proficiency (maharah qira'ah ) of fifth-grade students before applying the PQ4R method at MINU Tratee Putera Gresik, and (2) examine the effect of the PQ4R method on improving the reading proficiency of students at MINU Tratee Putera Gresik. This research uses a quantitative approach with a quasi-experimental design. The study population includes fifth-grade ICP and Tahfidz students at MINU Tratee Putera Gresik, with a total of 70 students. The research instruments consist of reading comprehension tests, observation sheets, and documentation. Data analysis was performed using descriptive and inferential analysis. The results showed that before the treatment (pretest), the average reading proficiency score of the experimental class students was 68.63, and the control class was 68.69. After applying the PQ4R method, the average score increased to 86.09 in the experimental class. Inferential analysis indicated a significant difference between the pretest and posttest results, with a significance value (p-value) of  $0.000 < 0.05$ . This indicates*

that the PQ4R method significantly affects the improvement of students' reading proficiency.

**Keywords:** Reading Skills, PQ4R Method, Student Improvement

### ملخص

تأتي هذه الكتابة على خلفية النتائج الدراسية المنخفضة للطلاب في درس اللغة العربية، مما يشير إلى ضرورة التجديد في عملية التعليم. تهدف هذه الدراسة إلى (١) معرفة مهارة القراءة لدى طلاب الصف الخامس قبل تطبيق طريقة استعراض، أسئلة، قراءة، تأمل، تلاوة، مراجعة (PQ4R) في مدرسة ابتدائية نهضة العلماء تراتي بوتيرا غرسيك، (٢) معرفة تأثير طريقة PQ4R على تحسين مهارة القراءة لدى الطلاب في مدرسة ابتدائية نهضة العلماء تراتي بوتيرا غرسيك تستخدم هذه الدراسة نهجاً كمياً من نوع التجربة شبه. يشمل مجتمع الدراسة طلاب الصف الخامس ICP وتحفيظ في مدرسة ابتدائية نهضة العلماء تراتي بوتيرا غرسيك، بإجمالي ٧٠ طالباً. تتكون أداة الدراسة من اختبار فهم القراءة، ورقة الملاحظة، والتوثيق. تم تحليل البيانات باستخدام التحليل الوصفي والاستدلالي. أظهرت نتائج الدراسة أنه قبل المعالجة (الاختبار القبلي)، كان لدى الطلاب متوسط درجات مهارة القراءة في الصف التجريبي ٦٨,٦٣ وفي الصف الضابط ٦٨,٦٩، بينما بعد تطبيق طريقة PQ4R، ارتفع المتوسط إلى ٨٦,٠٩ في الصف التجريبي. أظهر التحليل الاستدلالي أن هناك فرقاً معنوياً بين نتائج الاختبار القبلي والاختبار البعدي، مع قيمة دلالة (p-value) قدرها  $0,005 > 0,000$ . يشير هذا إلى أن طريقة PQ4R تؤثر بشكل كبير على تحسين مهارة القراءة الطلاب.

الكلمات المفتاحية: مهارة القراءة، طريقة PQ4R، تحسين الطلاب

### Abstrak

Penulisan ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar yang rendah siswa dalam pelajaran Bahasa Arab yang menandakan perlunya pembaharuan dalam proses pengajaran. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui maharah *qira'ah* siswa kelas V sebelum menerapkan metode PQ4R di MINU Tratee Putera Gresik, (2) Mengetahui pengaruh metode PQ4R terhadap peningkatan maharah *qira'ah* siswa di MINU Tratee Putera Gresik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis quasi eksperimen. Populasi penelitian mencakup siswa kelas V ICP dan Tahfidz di MINU Tratee Putera Gresik, dengan total 70 siswa. Instrumen penelitian terdiri dari tes pemahaman membaca, lembar observasi, dan dokumentasi. Analisis data

dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum perlakuan (pretest), siswa memiliki nilai rata-rata maharah *qira'ah* pada kelas eksperimen sebesar 68,63 dan pada kelas kontrol sebesar 68,69, sedangkan setelah menerapkan metode PQ4R, nilai rata-rata meningkat menjadi 86,09 pada kelas eksperimen. Analisis inferensial menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest, dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini mengindikasikan bahwa metode PQ4R secara signifikan mempengaruhi peningkatan maharah *qira'ah* siswa.

**Kata Kunci:** Maharah *Qira'ah*, Metode PQ4R, Peningkatan Siswa

## A. Pendahuluan

Pendidikan menjadi salah satu sarana penting dan strategis yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (*SDM*). Pendidikan diharapkan dapat mencetak generasi masa depan yang berkualitas yang akan menjadi penopang utama dalam perkembangan suatu negara. Dalam hal ini, kurikulum merdeka yang diimplementasikan untuk mencapai tujuan pendidikan di Indonesia menjadi landasan dalam membuat kerangka pendidikan untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif, memahami kebutuhan belajar dan perkembangan proses belajar siswa (Ali Mursyid et al., 2023) (Annas et al., 2023).

Implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah mencakup pelaksanaan kurikulum yang memungkinkan kreativitas dan inovasi dalam pengembangan kurikulum operasional di tingkat satuan pendidikan (Anas et al., 2023). Salah satunya pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah dalam proses penerapan kurikulum merdeka menggunakan metode yang menyenangkan, merdeka, dan lebih mendalam (Fakih Khusni et al., 2022). Khususnya untuk mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab yang dikembangkan oleh kementerian Agama, sedangkan nilai-nilai kekahasaan Madrasah dikembangkan oleh madrasah itu sendiri (Menteri Agama Republik Indonesia, 2022).

Bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran utama pada setiap madrasah. Akan tetapi, pembelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa di sekolah maupun di madrasah (Uliyah & Isnawati, 2019) (Rahmawati et al., 2022). Bahkan, pelajaran bahasa Arab termasuk bahasa yang menakutkan di kalangan pelajar mulai tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Safitri mengungkapkan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah harus dilaksanakan dengan suasana belajar yang menyenangkan, kondusif, aktif, dan efektif (Safitri et al., 2021).

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, siswa diharapkan dapat menguasai empat keterampilan bahasa, yaitu keterampilan menyimak (*istima'*), keterampilan membaca (*qiro'ah*), keterampilan berbicara (*kalam*), dan keterampilan menulis (*kitabah*) (Ridwan & Awaluddin, 2019). Kemampuan membaca teks dalam bahasa Arab merupakan kompetensi esensial yang harus dimiliki oleh siswa (Utami, 2023). Rifqi Aulia Rahman mengatakan bahwa tujuan khusus pembelajaran *maharah al-qiro'ah* pada tahap pemula adalah agar siswa dapat mengenali lambang-lambang atau huruf dengan makhroj dan intonasi yang sesuai dengan tanda baca, mengenali kata dan kalimat, serta memahami arti kalimat (Rahman, 2019).

Menurut Hermawan latihan kemahiran *qira'ah*, secara umum terbagi menjadi dua bagian yaitu *qira'ah jahriyah* dan *qira'ah shamitah* (Hermawan, 2014). Tujuan *qira'ah jahriyah* supaya siswa mampu membaca dengan melafalkan huruf dan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca. Sedangkan tujuan latihan *qira'ah shamitah* yaitu siswa membaca dengan tidak melafalkan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca, melainkan memahami kata dan gaya bahasa yang digunakan dalam teks serta memahami makna dan gagasan yang disampaikan (Hasibuan & Sa'diyah, 2023).

Pencapaian pemahaman siswa pada pembelajaran *qiro'ah* dapat diterapkan dengan menerapkan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan kemampuan siswa pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (Fiddienika, 2023). Salah satu metode pembelajaran yang dapat menunjang siswa untuk memahami suatu bacaan adalah metode PQ4R. Metode PQ4R adalah metode yang terdiri dari enam Langkah yaitu *preview* (melihat sekilas), *question* (bertanya), *read* (membaca), *reflect* (melihat kembali), *recite* (mengingat kembali), dan *review* (menyimpulkan atau mengkaji ulang) sebagai suatu metode pembelajaran yang menjadi bagian dari metode pembelajaran inovatif (Adiningsih et al., 2021).

Wardah Dihan mengatakan bahwa implementasi metode PQ4R dapat meningkatkan kemampuan membaca serta memahami materi pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VI (Dihan et al., 2022). Senada dengan Lilik Wahdatul Arifa dalam penelitiannya mengatakan bahwa implementasi metode pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas VI yang terdapat materi menemukan makna tersirat suatu teks (Arifa, 2021). Mustajab dkk menemukan adanya perbedaan tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran PQ4R. dari kemampuan membaca pemahaman siswa pada kategori baik terjadi peningkatan pada kategori sangat baik (Mustajab et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi di MINU Tratee Putera Gresik menunjukkan bahwa pembelajaran *maharah qira'ah* yang bertujuan untuk memahami teks bacaan, guru hanya memberikan perintah kepada siswa untuk membaca teks bacaan. Guru tidak menerapkan strategi khusus dalam pembelajaran *maharah qira'ah*. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk membaca keseluruhan teks yang telah ditentukan oleh guru bahasa Arab. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode PQ4R terhadap peningkatan *maharah qira'ah* siswa kelas V di MINU Tratee Putera Gresik.

## **B. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun jenisnya adalah kuantitatif berbasis eksperimen. Desain penelitian yang digunakan ialah quasi eksperimen Kelompok Kontrol (*Pre-test and Post Test*) Non-equivalent (*Pre-test and Post Test*) Control-Group Design. Yaitu kelompok pada eksperimen (A) dan kelompok pada kontrol (B) dilakukan *pre-test* dan *post-test* pada dua kelompok tersebut. Treatment hanya dilakukan pada kelompok eksperimen (A) saja. Desain penelitian ini menyesuaikan dengan tujuannya yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh metode PQ4R terhadap peningkatan *maharah qira'ah* siswa.

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 35 siswa kelas V ICP di MINU Tratee Putera sebagai kelompok percobaan dan 35 siswa kelas V Tahfidz di MINU Tratee Putera sebagai kelompok kontrol. Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Gresik pada bulan Mei semester genap tahun pelajaran 2023-2024. Sebelum melakukan analisis data, dilakukan uji normalitas dan homogenitas untuk memastikan data dapat dianalisis dengan tepat. Analisis hipotesis menggunakan metode statistik inferensial, dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) yang dilakukan menggunakan SPSS 26. Analisis statistik menggunakan uji-t berpasangan (*paired t-test*) digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan signifikan dalam kemampuan *maharah qira'ah* antara pretest dan posttest setelah diberikan treatment menggunakan metode PQ4R. Untuk menilai efektivitas treatment terhadap perubahan, evaluasi dilakukan berdasarkan perbedaan skor antara hasil pengukuran pretest dan posttest.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini, penulis menyajikan hasil dari uji normalitas, homogenitas, dan uji perbedaan menggunakan *paired t-test*. Objek penelitian terdiri dari dua kelas: kelas A, yang terdiri dari 35 siswa kelas V ICP di MINU Tratee Putera sebagai kelompok eksperimen yang menerima treatment dengan

metode PQ4R, dan kelas B, yang terdiri dari 35 siswa kelas V Tahfidz di MINU Tratee Putera sebagai kelompok kontrol dengan pembelajaran tradisional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh metode PQ4R terhadap kemampuan *maharah Qira'ah*. Evaluasi kemampuan *maharah Qira'ah* dilakukan dua kali, yaitu sebelum treatment (*pre-test*) dan setelah treatment (*post-test*).

Penelitian ini dimulai dengan melakukan pretest pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen untuk mengukur kemajuan *maharah qira'ah* siswa kelas V MINU Tratee Putera Gresik. *Pretest* ini dilakukan dengan memberikan lembar penilaian observasi dan dokumentasi kegiatan pembelajaran kepada siswa sebelum mereka menerima perlakuan. Setelah proses pretest selesai, langkah berikutnya adalah memberikan treatment atau perlakuan. Kelompok eksperimen menerima treatment berupa pembelajaran menggunakan metode PQ4R. *Treatment* ini melibatkan persiapan materi pembelajaran oleh guru, termasuk kelengkapan bahan yang diperlukan untuk penyampaian materi. Selanjutnya, guru menyampaikan pembelajaran menggunakan metode PQ4R secara langsung dan nyata, dengan menggunakan bahan yang autentik. Kegiatan pembelajaran menggunakan metode PQ4R fokus pada *الدرس الخامس* dengan sub tema *في مكتبة الأدوات الكتابية*.

### Uji Normalitas

*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* digunakan untuk uji normalitas data. Dalam hal ini digunakan uji statistik dengan kriteria menggunakan pengujian normalitas data dengan membandingkan probabilitas Asymp. Sig (2-tailed) dengan nilai alpha ( $\alpha$ ), Kriteria pengujian tersebut adalah dikatakan berdistribusi normal apabila probabilitas Asymp. Sig (sig 2-tailed) > alpha ( $\alpha$ ). Berikut adalah hipotesis pengujian uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*:

- H<sub>0</sub>: angka signifikan (Sig) < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal
- H<sub>a</sub>: angka signifikan (Sig) > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Untuk Kelompok Eksperimen dan Kontrol Antara Pre-Test dan Pos-Test menggunakan software program SPSS 26

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pre eksperimen	35	58	78	68.63	5.996

post eksperimen	35	80	94	86.09	3.776
pre control	35	55	84	68.69	7.259
post control	35	67	89	77.57	4.507
Valid N (listwise)	35				

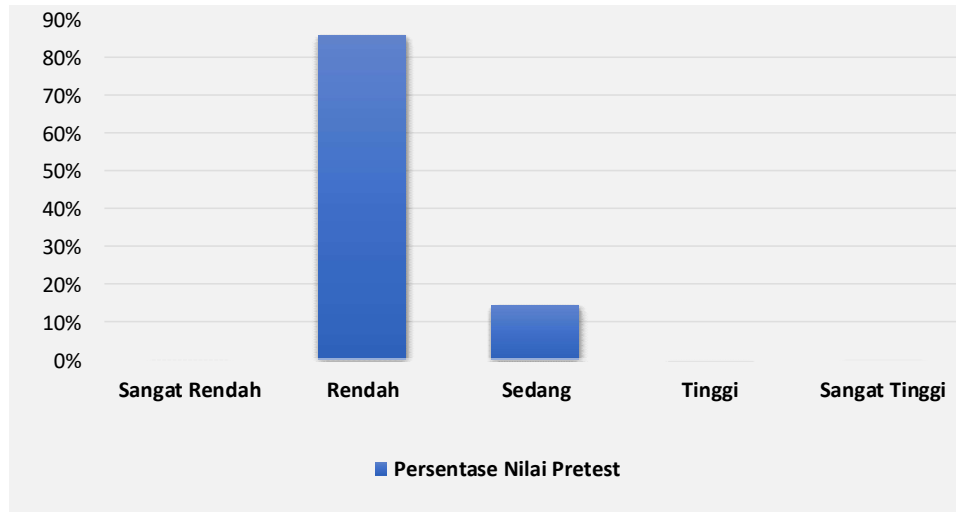
Berdasarkan hasil *pretest* yang telah dilakukan diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 68,63, standar deviasi sebesar 5,996, untuk nilai minimum menunjukan hasil 58 dan nilai maksimum menunjukan hasil 78. Dimana interval nilai pengkategorian hasil keterampilan membaca kritis dalam rentang (0- 100). Sehingga Kategori skor keterampilan membaca kritis sebelum diberi pelakuan pretest ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Kategorisasi pada kelas eksperimen V MINU Tratee Putera Gresik (Pretest)

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	0-40	0	0 %	Sangat Rendah
2	41-74	30	85,71 %	Rendah
3	75-84	5	14,29 %	Sedang
4	85-95	0	0 %	Tinggi
5	96-100	0	0 %	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>		35	100 %	

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa sebelum diberikan *treatment*, siswa memiliki nilai dalam pemahaman membaca yaitu terdapat 30 orang pada kategori rendah dengan presentase 85,71% , 5 orang pada kategori sedang dengan persentase 14,29%, sedangkan pada kategori sangat rendah, tinggi dan sangat tinggi tidak terdapat siswa atau presentase sama-sama 0%.

Hal ini menunjukan bahwa kondisi pada awal siswa paling banyak dalam kategori sedang dalam pemahaman membaca dan tidak terdapat siswa dalam kategori sangat tinggi. Tabel kategorisasi di atas dapat digambar dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik *maharah qiro'ah* tanpa menerapkan metode PQ4R (*Pretest*)

Berdasarkan hasil *posttest* diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yaitu 86,09, standar deviasi sebesar 3,776, dan nilai minimum diperoleh 80, serta nilai maksimum diperoleh 94, serta dengan jumlah sample 35 siswa.

Untuk menentukan kategori hasil *maharah qiro'ah*. Dimana interval nilai pengkategorian hasil *maharah qiro'ah* dalam rentang (0- 100). Sehingga Kategori skor *maharah qiro'ah* setelah diberi pelakuan *posttest* ditunjukkan sebagai berikut:

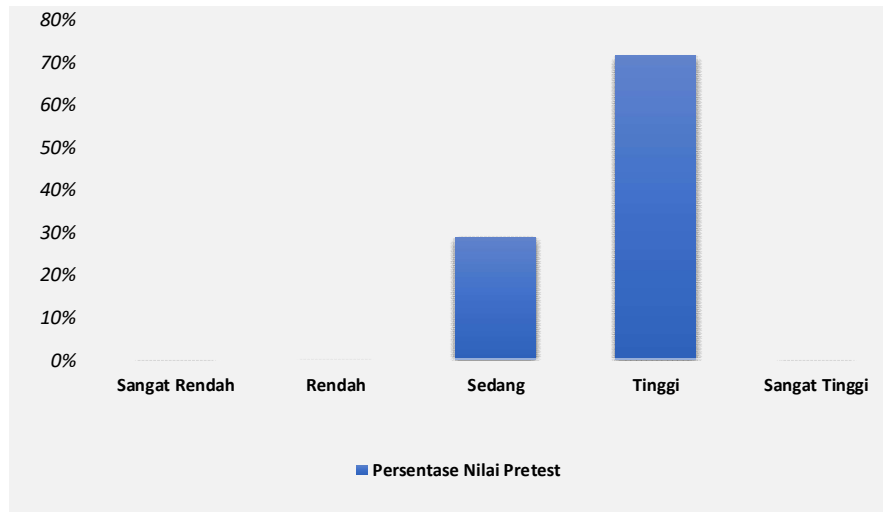
Tabel 3 Distribusi Kategorisasi pada kelas eksperimen V MINU Tratee Putera Gresik (*Posttest*)

NO	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	0-40	0	0 %	Sanga Rendah
2	41-74	0	0 %	Rendah
3	75-84	10	28,57 %	Sedang
4	85-95	25	71,43 %	Tinggi
5	96-100	0	0 %	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>		35	100 %	

Berdasarkan tabel di atas bahwa setelah diberikan *treatment*. Siswa memiliki nilai dalam pemahaman membaca yaitu terdapat 10 orang pada kategori



sedang dengan presentase 28,57% dan 25 orang pada kategori tinggi dengan persentase 71,43%, sedangkan pada kategori sangat rendah, rendah dan sangat tinggi tidak terdapat siswa. Tabel kategorisasi di atas dapat digambar dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik maharah qiro'ah dengan menerapkan metode PQ4R (Posttest)

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas untuk kelas eksperimen dan kontrol antara *pre test* dan *post test* menggunakan software program SPSS 26

### Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>				
	Statistic	Df	Sig.		
hasil belajar siswa	pre test eksperimen		.107	35	.200*
	post test eksperimen		.101	35	.200*
	pre test kontrol		.122	35	.200*
	post test kontrol		.176	35	.008

\*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel di atas, didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi untuk uji Kolmogorov-Smirnov Test kelompok kontrol dan eksperimen pada perkembangan maharah qira'ah *pre-test* maupun *Post-test* adalah lebih besar dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Setelah diketahui bahwa skor *pretest* dan *posttest* variabel perkembangan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan distribusi normal, langkah

selanjutnya adalah memeriksa homogenitas varians dengan membandingkan signifikansi Asymp. Sig dengan nilai alpha ( $\alpha$ ). Jika signifikansi (Sig) lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05), maka H0 ditolak, yang mengindikasikan varian populasi tidak homogen. Sebaliknya, jika signifikansi (Sig) lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), Ha diterima, menunjukkan bahwa varian populasi homogen.

Tabel 5. Uji Homogenitas Varians *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar siswa	Based on Mean	.000	1	68	.994
	Based on Median	.000	1	68	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	58.552	1.000
	Based on trimmed mean	.000	1	68	.986

Berdasarkan hasil dari tabel yang disajikan, signifikansi pada variabel perkembangan *maharah qira'ah* untuk kelas eksperimen dan kontrol lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, kita menolak hipotesis nol (H0) dan menerima hipotesis alternatif (Ha). Ini mengindikasikan bahwa data pretest dan posttest untuk *maharah qira'ah* dari kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan homogenitas varians, artinya varians populasi kedua kelompok sama. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa skor pretest dan posttest untuk kedua kelompok bersifat homogen dalam hal varians populasi.

### Uji Paired Sample T-test

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas yang mana kedua datanya berdistribusi normal dan homogen, maka alat uji yang digunakan adalah uji beda *t paired test* untuk mengetahui adanya perbedaan perkembangan *maharah qira'ah* antara sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 6. Hasil Uji *Paired Sample T-test* untuk kelas eksperimen dan kontrol antara *pre test* dan *post test* menggunakan software program SPSS 26

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pre eksperimen	68.63	35	5.996	1.013
	post eksperimen	86.09	35	3.776	.638
Pair 2	pre kontrol	68.69	35	7.259	1.227
	post kontrol	77.57	35	4.507	.762

### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pre eksperimen & post eksperimen	35	.116	.508
Pair 2	pre kontrol & post kontrol	35	.474	.004

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pre eksperimen - post eksperimen	-17.457	6.705	1.133	-19.761	-15.154	-15.402	34	.000
Pair 2	pre kontrol - post kontrol	-8.886	6.480	1.095	-11.112	-6.660	-8.113	34	.000

Berdasarkan hasil uji *Paired t-test*, nilai Sig. sebesar 0.000 menunjukkan bahwa perbedaan dalam perkembangan *maharah qira'ah* sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) mengikuti pembelajaran dengan metode PQ4R signifikan secara statistik (nilai hitung lebih kecil dari 0,05). Dari nilai rata-rata yang diamati, terlihat bahwa perkembangan *maharah qira'ah* setelah menggunakan metode PQ4R lebih besar dibandingkan dengan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode PQ4R efektif dalam meningkatkan perkembangan *maharah qira'ah* di kalangan siswa MINU Kabupaten Gresik, jika dibandingkan dengan metode pembelajaran yang diterapkan pada kelompok kontrol.

#### ***Maharah qira'ah* siswa kelas V MINU Tratee Putera Gresik sebelum diterapkan metode PQ4R**

*Maharah qira'ah* dalam Pelajaran Bahasa arab merupakan aspek yang sangat penting (Al Ghozi et al., 2024). Bagaimana cara membaca sangat berpengaruh (Mushoffa & Irhas, 2023) pada keberhasilan belajar siswa (Nisrinafatin, 2020). Selain membaca, siswa juga perlu memahami teks yang mereka baca (Wahdah, 2018). Salah satu cara untuk mengetahui seberapa baik pemahaman siswa adalah melalui kemampuan mereka menjawab pertanyaan dengan benar (Hendrayani, 2018) dan mengingat informasi dari teks yang dibaca (Fitroh et al., 2024). Sebelum menerapkan metode PQ4R, *maharah qira'ah* siswa dianggap rendah. Mereka hanya melakukan membaca secara pasif tanpa menggunakan metode atau strategi khusus untuk memahami dan mengingat isi teks. Padahal, tujuan membaca adalah untuk mendapatkan informasi dari bacaan

(Rahmah & Salsabila, 2024), menemukan ide pokok dan kalimat utama (Dzambiyah et al., 2024), serta bisa membuat ringkasan berdasarkan ide pokok dan kalimat utama tersebut (Nofia et al., 2024). Oleh karena itu, penting untuk memilih metode yang sesuai agar bisa mencapai semua tujuan dari kegiatan membaca (Saparina & Saputra, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MINU Tratee Putera Gresik di peroleh hasil rata-rata *maharah qira'ah* tanpa menerapkan metode PQ4R pada kelas eksperimen sebesar 68,63 dan pada kelas kontrol sebesar 68,69 dengan standar deviasi 5,996 pada kelas eksperimen dan 7,259 pada kelas kontrol. Berdasarkan data tersebut diperoleh rata-rata masih di bawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). Kebanyakan siswa berada di kategori sedang yaitu ada 18 siswa berada pada rentang 70-77 dan terdapat 17 siswa termasuk dalam kategori rendah yakni pada rentang nilai 58-69 pada kelas eksperimen. Terdapat 16 siswa berada pada rentang sedang dengan nilai 70-81. Terdapat 19 siswa termasuk dalam kategori rendah yakni pada rentang nilai 59-84. Hal ini menunjukkan Kemampuan pemahaman membaca siswa menjadi jauh di bawah rata-rata jika mereka hanya menggunakan metode *maharah qira'ah* secara pasif. Dimana dari hasil observasi di MINU Tratee Putera Gresik bahwa nilai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) untuk pelajaran Bahasa Arab *maharah qira'ah* adalah 75. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa masih belum mencapai atau bahkan berada di bawah KKTP dalam hal pemahaman membaca. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif untuk meningkatkan konsentrasi dan pemahaman membaca siswa agar mereka dapat mencapai kemampuan yang lebih baik.

### **Implementasi metode PQ4R siswa kelas V MINU Tratee Putera Gresik**

Metode PQ4R memiliki beberapa kelebihan dibandingkan metode membaca lainnya (Kartika & Rosidah, 2024). Pada Langkah awal siswa Membaca secara cepat untuk menemukan ide pokok dalam teks bacaan dan inilah yang dinamakan dengan *preview*. Kedua yakni tahapan *Question* yakni siswa membuat pertanyaan berdasarkan teks bacaan dengan rumus 5W + 1H. Ketiga ialah *Read*, yakni siswa membaca teks dengan teliti sambil mencari jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat. Untuk tahap keempat yakni *Reflect*, siswa tidak hanya mengingat atau menghafal dari suatu teks bacaan tersebut, tetapi juga memahami materi yang terdapat dalam bahan bacaan. Kelima yakni *Recite*, siswa mempertimbangkan kembali informasi yang telah dipelajari. Dan yang terakhir ialah *Review*, siswa meninjau ulang, membuat rangkuman dari teks bacaan yang telah dibaca (DESTI,

2024). Melalui peninjauan kembali informasi yang diperoleh, siswa menjadi lebih cermat dalam memahami poin-poin penting dalam bacaan (Sari & Zunidar, 2024). Mereka juga dapat membuat kesimpulan dari teks yang telah dibaca.

Metode PQ4R memperlihatkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam mencari informasi dari sumber bacaan dan mampu menyusun kembali informasi tersebut menjadi rangkuman. Dengan demikian, pembelajaran dengan metode PQ4R dapat mempermudah pemahaman materi pembelajaran, membantu meningkatkan konsentrasi siswa, memungkinkan siswa untuk fokus pada bagian-bagian yang sulit dalam bacaan, dan melatih mereka dalam menjawab pertanyaan tentang materi (Supratiwi, 2024). Ada banyak dampak positif yang dapat dirasakan ketika seorang pengajar menerapkan metode PQ4R dalam *maharah qira'ah* Pelajaran Bahasa arab. Dalam proses pembelajaran di kelas, dua dari enam tahap metode PQ4R yang cenderung membuat peserta didik aktif adalah tahap *recite* dan *review*. Pada tahap *recite*, anak-anak tanpa disadari mampu mengingat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang mereka buat pada tahap *question* sebelumnya. Sedangkan pada tahap *review*, peserta didik mampu menyebutkan pesan yang terdapat dalam teks bacaan dan membuat kesimpulan berdasarkan teks yang telah dibaca.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa dengan menerapkan metode PQ4R, rata-rata kemampuan pemahaman membaca siswa adalah 86,09 pada kelas eksperimen dengan standar deviasi sebesar 3,776. Dari data tersebut, mayoritas siswa masuk ke dalam kategori tinggi dalam kemampuan pemahaman membaca, di mana 28 siswa memperoleh nilai antara 80 hingga 89. Selain itu, terdapat 7 siswa yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, dengan nilai antara 90 hingga 94 dalam kemampuan pemahaman membaca.

### **Pengaruh metode PQ4R untuk meningkatkan maharah *qira'ah* siswa kelas V MINU Tratee Putera Gresik**

Setelah Setelah membandingkan hasil mean dari kegiatan *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, tergambar dengan jelas bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Sebelum menerima perlakuan, rata-rata skor *pretest* pada kelas eksperimen adalah 68,63, sedangkan pada kelas kontrol adalah 68,69. Namun, setelah menerapkan metode PQ4R, terjadi peningkatan yang cukup mencolok. Rata-rata skor *posttest* pada kelas eksperimen melonjak menjadi 86,09, sementara pada kelas kontrol hanya mencapai 77,57. Sebelum diterapkan metode PQ4R, mayoritas peserta didik memiliki pemahaman membaca di bawah KKTP.

Namun, hasil yang diamati setelah perlakuan menunjukkan perubahan yang signifikan, terutama pada kelas eksperimen. Peserta didik di kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang jauh lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol, sehingga *maharah qira'ah* mereka jauh melampaui standar Kompetensi dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP). Analisis data yang dilakukan mengonfirmasi bahwa rata-rata skor *posttest* secara signifikan lebih tinggi daripada rata-rata skor *pretest* pada kelas eksperimen. Selain itu, hasil uji hipotesis secara inferensial menunjukkan bahwa nilai  $t$  sebesar 3,776 dengan signifikansi (2-tailed) atau nilai  $p$ -value sebesar 0,000, yang menandakan bahwa nilai signifikansi jauh lebih rendah dari taraf kesalahan yang telah ditetapkan (0,05). Oleh karena itu, dengan tingkat keyakinan yang tinggi, hipotesis nol ( $H_0$ ) dapat ditolak. Kesimpulannya, penerapan metode PQ4R terbukti secara signifikan meningkatkan *maharah qira'ah* siswa, sesuai dengan temuan dari analisis data yang telah dilakukan.

Berdasarkan data di atas, bahwa penerapan metode PQ4R untuk meningkatkan *maharah qira'ah* siswa kelas V di MINU Tratee Putera Gresik sangat efektif. Kelebihan metode PQ4R dalam meningkatkan *maharah qira'ah* telah terbukti sesuai dengan teori yang telah dijelaskan. Terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan metode PQ4R terhadap *maharah qira'ah* siswa. Bagian hasil penelitian juga mencakup analisis uji hipotesis yang dapat disertakan dengan tabel, grafik, dan sebagainya.

#### **D. Kesimpulan**

Penerapan metode PQ4R telah membawa dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan *maharah qira'ah* siswa kelas V di MINU Tratee Putera Gresik berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan. Hasil *mean posttest* yang lebih tinggi (86,09) dibandingkan dengan *mean pretest* pada kelas eksperimen (68,63) menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dalam pemahaman siswa setelah menerapkan metode PQ4R. Dalam analisis inferensial untuk uji hipotesis, diperoleh nilai  $t$  sebesar 3,776 dengan nilai signifikansi (2-tailed) atau  $p$ -value sebesar 0,000, yang jelas lebih rendah dari level signifikansi yang ditetapkan (0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dengan kata lain, penerapan metode PQ4R secara efektif mempengaruhi peningkatan *maharah qira'ah* siswa. Pengambilan keputusan untuk menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) juga menjadi bukti tambahan bahwa metode PQ4R memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan *maharah qira'ah* siswa. Ini menegaskan bahwa metode tersebut layak untuk diterapkan secara lebih luas dalam konteks

pembelajaran di MINU Tratee Putera Gresik atau bahkan mungkin di institusi pendidikan lainnya. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, R., Reza, R., & Riyadi, R. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran PQ4R Sistem Daring dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 2 Balikpapan Tahun Ajaran 2020/2021. *Journal of Economics Education and Entrepreneurship*, 2(2), 49. <https://doi.org/10.20527/jee.v2i2.3977>
- Al Ghazi, H. G., Khalisa, N., & Nadiyyana, S. (2024). Upaya Peningkatan Maharah Kalam dan *Qira'ah* Melalui Kegiatan HABIBA (Hari Bahasa Inggris Bahasa Arab) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Medan. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12).
- Ali Mursyid, Chyryl Futuhana Ahmad, Anggun Kurnia Dewi, & Agnes Yusra Tianti. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Purwakarta. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 173–187. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i1.566>
- Anas, Ibad, A. Z., Anam, N. K., & Hariwahyuni, F. (2023). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) (Studi Analisis Kebijakan KMA RI No. 347 Tahun 2022). *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(1), 99–116.
- Annas, A., Mukarom, A. M., & Sutiah. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Prodi Pendidikan Bahasa Arab di IAIN Kudus dan STAI Al- Mujtahadah Pekanbaru. *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 15(1), 1–14.
- Arifa, L. W. (2021). Penerapan Metode Pq4r Untuk Meningkatkan Keterampilan Menemukan Makna Tersirat Suatu Teks Di Kelas Vi Sdn Sukorejo 3 Kota Blitar.pdf. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 355–366.
- DESTI, K. (2024). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R) TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPS PESERTA DIDIK KELAS V SDN 2 GUNUNG SULAH BANDAR LAMPUNG.
- Dihan, W., Hidayat, M., & Nugraha, U. (2022). Penerapan Metode PQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Pendidikan Tematik DIKDAS*, 7(1), 88–100.
- Dzambiyah, A., Rakhman, P. A., & Rokmanah, S. (2024). Analisis Kesulitan Siswa SD dalam Mengidentifikasi Ide Pokok Paragraf di SDN Sempu 2. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(1), 17–23.

- Fakih Khusni, M., Munadi, M., & Matin, A. (2022). Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MIN 1 Wonosobo. *Jurnal Kependidikan Islam*, 12(1), 60–71. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2022.12.1.60-71>
- Fiddienika, A. (2023). YPS استخدام وسائط الكتب المنبثقة في تحسين إتقان مفردات لطلاب الابتدائية في YPS. *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 15(1), 15–28.
- Fitroh, I., Rosidi, M. I., & Juniarti, G. (2024). SOSIALISASI MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA SISWA DI SMP NEGERI 2 GORONTALO. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 2468–2473.
- Hasibuan, M. N., & Sa'diyah, H. (2023). Metode Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah .pdf. *Jurnal Revorma*, 3(1), 26–41.
- Hendrayani, A. (2018). Peningkatan minat baca dan kemampuan membaca peserta didik kelas rendah melalui penggunaan reading corner. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(3), 235–248.
- Hermawan, A. (2014). *Metodologi pembelajaran bahasa arab*. Remaja Rosdakarya.
- Kartika, A. D. A., & Rosidah, C. T. (2024). PQ4R METHOD ON SHORT STORY READING SKILLS. *JOURNAL OF HUMANITIES AND SOCIAL STUDIES*, 2(02), 326–331.
- Menteri Agama Republik Indonesia. (2022). Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah. In *Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 2022* (Issue Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah, pp. 1–60).
- Mushoffa, M. H., & Irhas, M. (2023). تطوير الوسائل التعليمية على أساس تطبيق ويب لينك فلاي (Linkfly) لمهارة القراءة لطلاب الفصل الثامن بالمدرسة مفتاح العلوم المتوسطة الإسلامية بقدس (Linkfly). *Arabia*, 15(1), 127–140.
- Mustajab, A., Selestin, Y. D., Rahmawati, P., & Widya, A. F. (2021). Perbedaan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Model Pembelajaran PQ4R Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.pdf. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 194–202.
- Nisrinafatin, N. (2020). Pengaruh game online terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 135–142.
- Nofia, C., Widodo, S., & Suneki, S. (2024). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 KENDAL. *CIVIS: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 13(1), 12–23.
- Rahmah, A., & Salsabila, H. (2024). Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 169–175.
- Rahman, R. A. (2019). KEMAHIRAN QIRA'AH DAN KONSIDERASI STRATEGI PEMBELAJARAN (Telaah kritis atas tahapan-tahapan pembelajar bahasa Arab). *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 97–120. <https://doi.org/10.32699/liar.v2i01.555>



- Rahmawati, S., Yani, A., Hindun, S., & Hakim, L. (2022). Media Permainan Bahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Al-Naqdu Kajian Keislaman*, 3(2), 1–8.
- Ridwan, R., & Awaluddin, A. F. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. In *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan* (Vol. 13, Issue 1, pp. 56–67). <https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i1.252>
- Safitri, W., Nurhayati, & Afrizawati. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II Di SDI Integral Luqman Al Hakim 02 Batam. In *Jurnal AS-SAID* (Vol. 1, Issue 2, pp. 52–59).
- Saparina, S., & Saputra, Y. (2024). Implementasi Program Bimbingan Belajar Membaca Pada Peserta Didik Disleksia Di MIS Hidayatul Muftadi'in. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(3), 60–65.
- Sari, L. M., & Zunidar, Z. (2024). PENGARUH STRATEGI READ ALOUD PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMAHAMI PENGGUNAAN TANDA BACA DI KELAS II MIN 4 KOTA MEDAN. *Research and Development Journal of Education*, 10(1), 400–408.
- Supratiwi, S. (2024). Implementasi Strategi Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1166–1174.
- Uliyah, A., & Isnawati, Z. (2019). Metode Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Shaut al Arabiyyah*, 7(1), 31. <https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.9375>
- Utami, S. (2023). Innovation of Mahārah Qirō'ah Assessment Based on Language Tests in The Book Al-Qirō'ah Al-Rosyidah. *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 15(1), 93–108.
- Wahdah, Y. A. (2018). Faktor-faktor kesulitan siswa dalam membaca teks bahasa arab. *Alsuniyat: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 1(1), 30–46.

